

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul :**Metode Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap Ayat-Ayat Sihir dalam Tafsir Juz Amma** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 11 November 2020

Pahmi Zakiyudin
NIM: 161320005

ABSTRAK

Nama **Pahmi Zakiyudin**, NIM : **161320008**, Judul Skripsi : **Metode Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap Ayat-Ayat Sihir dalam Tafsir Juz Amma**

Sihir adalah sesuatu perbuatan syirik yang keberadaannya sejak zaman dahulu kala telah ada. bahkan eksistensinya masih ada sampai saat ini. Di Indonesia misalnya sihir sendiri, lebih dikenal dengan istilah-istilah santet, pelet, dan guna-guna yang kesemuanya merupakan tindakan-tindakan syirik menurut ajaran Islam dengan jalan meminta bantuan kepada selain Allah dan bertujuan mencelakakan orang lain. Al-Quran pun banyak menyebutkan kisah-kisah yang berkaitan dengan sihir, seperti kisah Nabi Musa as, juga Nabi Muhammad yang dituduh sebagai tukang sihir karena mukjizat-mukjizatnya. kata sihir sendiri dengan berbagai bentuknya dalam Al-Quran terulang sebanyak 63 kali dengan makna yang berbeda sesuai dengan konteks ayat. Dalam kitab-kitab tafsir pun banyak diuraikan tentang hakikat sihir diantaranya disebutkan dalam kitab Juz Amma.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1. Bagaimana pandangan Mufasir aliran Ahlus Sunnah dan Mu'tazilah mengenai Sihir ? 2. Bagaimana Muhammad Abduh Menafsirkan Ayat-Ayat Sihir ? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah 1. Untuk mengetahui pandangan Sihir dari sudut pandang Aliran Ahlus Sunnah dan Mu'tazilah. 2. Untuk mengetahui Metode Penafsiran Muhammad Abduh terhadap Ayat-Ayat Sihir .

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penulisan kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi, selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan metode tematik, yaitu metode pengumpulan ayat-ayat dengan satu tema yang kemudian ditafsirkan menurut pandangan Muhammad Abduh.

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut : Menurut golongan Ahlus Sunnah mereka berpendapat bahwa sihir itu telah pasti ada dan memiliki hakikat namun berbeda, dengan penganut Mu'tazilah secara umum seperti Abu Ishaq al-Istirabadi, salah seorang penganut mazhab Syafi'i berpendapat, bahwa sihir itu tidak memiliki hakikat, tetapi sihir itu hanya tindakan pengelabuan, pemunculan bayangan dan penipuan terhadap sesuatu, seperti tidak tampak sebenarnya. tindakan menafikan adanya sihir dari penganut mu'tazilah.

bahwa penafsiran yang dilakukan oleh Muhammad Abduh memiliki relevansi dengan keadaan masyarakat saat ini. sihir bukan hanya dengan jampi-jampi, jimat dan sebagainya. Namun sihir yang dimaknai Muhammad Abduh yaitu segala bentuk yang dapat memutuskan segala keharmonisan, kebahagiaan, menjauhkan dari segala kebenaran dan lain sebagainya, jadi pemaknaan sihir mulai terjadi pergeseran kemudian dari sisi teori koherensi, bahwa penafsiran muhammad abduh cukup konsisten perhatikan penafsiran dua ayat dalam QS Al-Falaq [113] : 3-4 dalam menafsirkan dua ayat tersebut Muhammad Abduh berusaha melakukan analisis leksikal-linguistik dan juga mengungkapkan sama-sama *Munasabah* ayat.

ABSTRACT

Name Pahmi Zakiyudin, NIM : 161320008, Thesis Title : Muhammad Abduh's Method of Interpretation of Magical Verses in Juz Amma's Tafsir

Magic is an act of shirk whose existence has existed since time immemorial. even he still has an existence to this day. In Indonesia, for example, magic itself is better known by the terms witchcraft, pellets, and witchcraft, all of which are acts of shirk according to Islamic teachings by asking for help from other than Allah and aiming to harm others. The Qur'an also mentions many stories related to magic, such as the story of the Prophet Musa, as well as the Prophet Muhammad who was accused of being a sorcerer because of his miracles. The word magic itself in various forms in the Koran is repeated 63 times with different meanings according to the context of the verse. In the books of commentary, there are also many descriptions of the nature of magic, one of which is mentioned in the book Juz Amma.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1. What is the view of the Mufasir of the Ahlus Sunnah and Mu'tazilah schools of magic? 2. How is Muhammad Abduh Interpreting Magical Verses? The purpose of this thesis is 1. To find out the view of Magic from the point of view of the Ahlus Sunnah and Mu'tazilah schools. 2.To find out Muhammad Abduh's Method of Interpretation of Magical Verses.

In this thesis, the writer uses library research method, namely collecting data and information with the help of various materials, then the data is analyzed using thematic method, namely the method of collecting verses with one theme which is then interpreted according to Muhammad Abduh's view.

The results of this thesis are as follows: According to the Ahlus Sunnah they are of the opinion that magic definitely exists and has a essence but it is different, from Mu'tazilites in general such as Abu Ishaq al-Istirabadi, one of the adherents of the Shafi'i school of opinion, that magic has no essence, but that magic is only an act of deception, the appearance of shadows and deception of something, as it does not appear to be true. the act of denying the existence of magic from the mu'tazilites.

that the interpretation made by Muhammad Abduh has relevance and significance to the current state of society in today's reality. magic is not only with incantations, amulets and so on. But the magic that Muhammad Abduh means is all forms that can decide all harmony, happiness, distance from all truth and so on, so the meaning of magic began to shift later from the side of the coherence theory, that Muhammad Abduh's interpretation is quite consistent, pay attention to the interpretation of two verses in QS Al -Falaq [113] : 3-4 In interpreting the two verses, Muhammad Abduh tries to do a lexical-linguistic analysis and also expresses the Munasabah verse equally.

صورة التجريدة

الاسم فهم زكي الدين ، نيم: ١٦١٣٢٠٠٠٨ ، عنوان الرسالة: طريقة محمد عبده في تفسير الآيات السحرية في تفسير جزء عم.

السحر هو عمل من أعمال الشرك ، ووجوده موجود منذ عتيق. حتى أنه لا يزال لديه وجود حتى يومنا هذا. في إندونيسيا ، على سبيل المثال ، يُعرف السحر نفسه بمصطلحات السحر ، والكريات ، والسحر ، وكلها أعمال شرك وفق تعاليم الإسلام من خلال الاستعانة بغير الله وإيذاء الآخرين. كما ذكر القرآن العديد من القصص المتعلقة بالسحر ، مثل قصة النبي موسى ، وكذلك النبي محمد الذي يدعى بأنه ساحر بسبب معجزاته. تتكرر كلمة السحر نفسها بأشكال مختلفة في القرآن ٦٣ مرة بمعاني مختلفة حسب سياق الآية. كما أن هناك العديد من التعليقات على طبيعة السحر ، بعضها ورد ذكره في كتاب جزء عم.

بناءً على الخلفية السابقة ، فإن صياغة المشكلة في هذه الرسالة هي: ١. ما هو رأي مفسر أهل السنة و المعتزلة ؟ الغرض من هذه الرسالة ١. معرفة وجهة نظر السحر من نظر أهل السنة و المعتزلة. ٢- معرفة منهج محمد عبده في تفسير آيات السحر

في هذه الرسالة ، يستخدم الكاتب أسلوب البحث في المكتبات ، وهو جمع البيانات والمعلومات بمساعدة مواد مختلفة ، ثم يتم تحليل البيانات باستخدام منهج موضوعي ، وهو أسلوب جمع الآيات بموضوع واحد يتم تفسيره بعد ذلك وفقاً لرأي محمد عبده .

وجاءت نتائج هذه الأطروحة كالتالي: حسب السنة الأهلية ، فإنهم يرون أن السحر موجود بالتأكيد وله جوهر ، لكنه مختلف ، مع المعتزلة بشكل عام مثل أبو يوسف الاستيرابادي من أتباع المذهب الشافعي ، أن السحر ليس له اثار ، ولكن هذا السحر ما هو إلا فعل خداع ، وظهور الظلال وخداع شيء ما ، لأنه لا يبدو أنه صحيح فعل إنكار وجود السحر من المعتزلة.

أن التفسير الذي قدمه محمد عبده له صلة وأهمية للوضع الحالي للمجتمع في واقع اليوم. السحر ليس فقط مع التعاويذ والتمايم وما إلى ذلك. لكن السحر الذي يقصده محمد عبده هو كل الأشكال التي يمكن أن تقرر كل الانسجام والسعادة والبعد عن كل الحقيقة وما إلى ذلك ، لذلك بدأ معنى السحر يتحول لاحقاً من جانب نظرية التماسك ، حيث أن تفسير محمد عبده متنسق تماماً. ، يهتم إلى تفسير آيتين في الفلق 3-4: [113] في تفسير الآيتين ، يحاول محمد عبده أن يقوم بتحليل ويعبر أيضاً عن مناسب الآية.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Bapak Dekan
Hal : Usulan Munaqasyah	Fak.Ushuluddin dan
a.n. Pahmi Zakiyudin	Adab UIN “SMH”
NIM: 161320005	Banten
	Di – Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Pahmi Zakiyudin**, NIM: **161320005**, yang berjudul: **Metode Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap Ayat-Ayat Sihir dalam Tafsir Juz Amma**, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 11 November 2020

Pembimbing I

Dr Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999 03 1007

Pembimbing II

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009 01 1013

**METODE PENAFSIRAN MUHAMMAD ABDUH TERHADAP
AYAT-AYAT SIHIR DALAM TAFSIR JUZ AMMA**

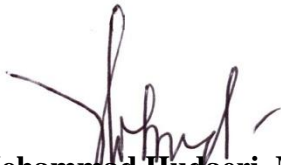
Oleh:

Pahmi Zakiyudin
NIM : 161320005

Serang, 11 November 2020.

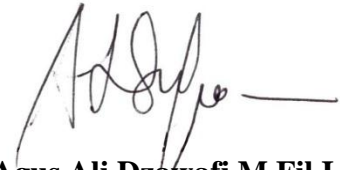
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999 03 1007

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009 01 1013

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.A.
NIP. 196102091994031001

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Pahmi Zakiyudin** , NIM: **161320005**, Judul Skripsi: **Metode Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap Ayat-Ayat Sihir dalam Tafsir Juz Amma**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 11 November Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 11 November 2020

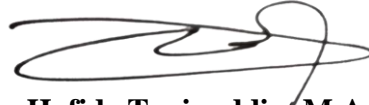
Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr.H. Masrukhin Muhsin, Lc.M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

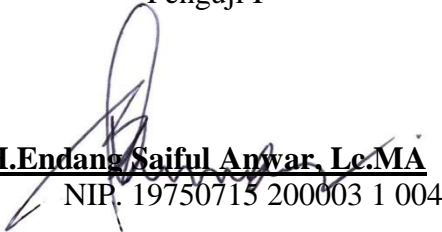


Hafidz Taqiyuddin, M.A.HK.
NIP. 198605212018011001

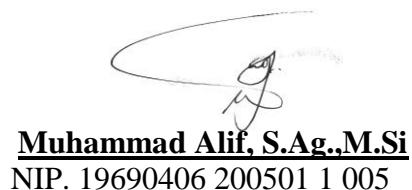
Anggota,

Penguji I

Penguji II



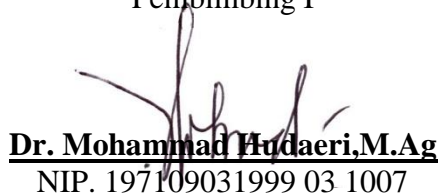
H. Endang Saiful Anwar, Lc.MA
NIP. 19750715 200003 1 004



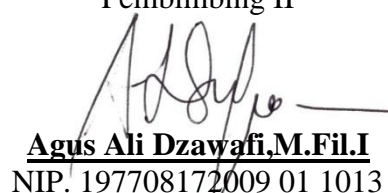
Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999 03 1007



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009 01 1013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, guru, keluarga dan rekan-rekan tersayang yang telah membantu memberikan doa serta dukungan dalam penulisan tugas akhir ini. Teruntuk kalian yang ku cinta semoga Allah panjangkan umur, serta diberi keberkahan dan keridhoan, disayang penduduk langit dan bumi.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“setiap menghadapi ujian harus diiringi dengan ikhtiar dan doa serta dalam kesabaran, dan meyakini bahwa Allah akan menunjukkan baginya petunjuk berupa jalan keluar atau kemudahan Atas kesulitan yang dialami .”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Pahmi Zakiyudin, lahir di kampung Pabuaran Leutik, Desa Buaran Jati, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, lahir pada tanggal 30 Januari 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan ibu Ratnawati dan bapak Hasan Basri.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SDN Buaran Jati 1 lulus pada tahun 2010, Pondok Pesantren Daarul Hikmah pada tahun 2013, Madrasah Aliyah Negri 3 Kabupaten Tangerang pada tahun 2016, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang, Program Strata I. Dan sambil menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren At-Thohiriyah Serang Banten.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillahirabbil'ālamīn, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap Naffa>|a>t Surah Al-Falaq.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penlis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.

4. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag., sebagai Pembimbing I dan Bapak H. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
 5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
 6. Orang tua, Guru, keluarga dan rekan-rekan sekalian yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
 7. Nurapni Hidayanti yang selalu memberi semangat dan solusi bagi penulis.
 8. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 11 November 2020

Penulis

Pahmi Zakiyudin

NIM: 161320005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengantitik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengantitik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
آي	Fathahdanya	Ai	A dan I
أو	Fathahdanwau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَأَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarakatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
آ	Fathahdanalifatauya	Ā	A dangaris di atas
إ	Kasrahanya	Ī	I dangaris di atas
أ	Dammahwau	Ū	U dangaris di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang

itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka

dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, namadiri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

SWT : *Subha>nahu> Wa Ta'a>la*

Saw : *S{allawla>hu'Alaihi Wasallam*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
--	----------

ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penelitian.....	19
BAB II SEKILAS TENTANG TAFSIR JUZ AMMA KARYA MUHAMMAD ABDUH	21
A. Riwayat Hidup Muhammad Abduh.....	21
B. Corak Tafsir Juz Amma.....	22
C. Metode Tafsir Juz Amma	27
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG NAFFASAT DALAM SURAH AL-FALAQ	39
A. Makna Sihir	39

B. Asbabul Nuzul	46
C. Klasifikasi ayat yang berkenaan dengan sihir	49
BAB IV PENAFSIRAN MUHAMMAD ABDUH TERHADAP SIHIR.....	55
A. Pandangan Muhammad Abduh Berkenaan Hadis tentang Nabi Terkena Sihir.....	55
B. Penafsiran Muhammad Abduh terhadap Sihir	57
C. Relevansi Penafsiran Muhammad Abduh Dalam Konteks Masa Kini	63
D. Validasi dan Barometer Kebenaran Interpretasi.....	57
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	